

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan berikut dengan mengacu pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya guru kelas dalam membimbing kesulitan membaca pada siswa kelas II SDN Karodangan:

Kesatu, Siswa kelas II SDN Karodangan awalnya kesulitan membaca huruf yang memiliki bentuk serupa, Membaca kata demi kata sambil menggunakan jari telunjuk untuk membaca setiap baris, melompat baris saat membaca, mengalami kesulitan mengingat informasi, mengalami kesulitan membaca cluster, diftong, dan kombinasi konsonan, dan gagap, yang membuat membaca lebih lambat.

Kedua, Baik variabel internal maupun eksternal berkontribusi terhadap kesulitan membaca siswa SDN Karodangan di kelas II. Variabel internal mungkin variabel intelektual atau motivasi dan kecerdasan. Situasi keluarga dan pengaturan duduk adalah contoh variabel eksternal.

Ketiga, upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SDN Karodangan antara lain: pemberian stimulus pendampingan membaca permulaan sebelum KBM atau sering disebut Kegiatan Belajar Mengajar secara mandiri dan juga permainan menyusun kata menjadi kalimat, dan guru juga melakukan metode membaca SAS, metode membaca SAS ini merupakan cara membaca yang lebih menekankan pada pengenalan kata dengan cara mendengarkan bunyi dari suatu huruf, setelah itu menjadi suatu suku kata atau menjadi kata. Mengenalkan huruf dengan mengaitkan huruf depan dengan berbagai nama yang sudah dikenal anak. Dalam penerapannya guru memanggil siswa yang belum bisa membaca maju ke depan dan guru mengenalkan huruf-huruf dalam suatu kata dan meminta siswa untuk mengulanginya, kemudian di hubungkan dengan kata yang sering dijumpai siswa, dengan dilakukan secara rutin siswa akan terbiasa mengetahui bacaan kata demi kata dan bisa mengatasi kesulitan membaca permulaan kelas II SDN Karodangan.

B. Rekomendasi

Kesatu, berdasarkan hasil penelitian ini maka di rekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang program kerja sama orang tua dan guru di sekolah dalam membantu anak yang berkesulitan belajar membaca permulaan.

Kedua, hasil penelitian ini juga direkomendasikan kepada pihak sekolah untuk melakukan upaya-upaya pembenahan dalam proses pembelajaran dengan cara pemberian layanan individual dan menggunakan metode dan media yang tepat untuk membantu anak yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan sesuai dengan hasil asesmen tes kemampuan membaca permulaan.